

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kerja Praktik (KP) merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan untuk memenuhi salah satu syarat dalam mengambil mata kuliah Tugas Akhir pada program study D-III Teknik Elektro Politeknik Negeri Bengkalis. Kerja Praktek (KP) bertujuan untuk menerapkan materi yang telah didapat di kampus agar diperoleh pengalaman lapangan yang sesuai dengan bidang ilmu yang telah dipelajari oleh mahasiswa. Proses penyampaian informasi memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena menyangkut bidang-bidang yang lain.

Melihat semakin maju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini, tuntutan terhadap metode pengajaran serta perlunya peningkatan pada materi pendidikan. Maka Politeknik Negeri Bengkalis, sebagai lembaga pendidikan yang berorientasi pada ilmu pengetahuan teknologi, menetapkan kurikulum yang fleksibel dan mampu mata kuliah kerja praktek kepada mahasiswa. Dengan kerja praktek mahasiswa dituntut dapat mengerti dan memahami pekerjaan di lapangan. Seluruh mahasiswa tidak hanya dituntut untuk memiliki ilmu pengetahuan teknologi dan informasi semata, namun yang lebih penting adalah mahasiswa memiliki keterampilan dan kemampuan untuk menerapkan ilmu yang dimiliki.

Kerja praktek juga sebagai langkah praktis dalam mempersiapkan mahasiswa untuk dapat tangkas, ahli, bertanggung jawab dan trampil dalam kehidupan pada dunia kerja. Dan diharapkan kepada mahasiswa agar mendapatkan gambaran tentang dunia kerja sebenarnya sehingga tidak ada kesan kaku atau canggung saat terjun ke dunia kerja yang sebenarnya

Kerja Pratek yang selanjutnya disebut KP adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan di DUDI dan/atau lapangan kerja lain untuk penerapan, pemantapan, dan peningkatan kompetensi. Pelaksanaan KP melibatkan praktisi ahli yang berpengalaman di bidangnya untuk memperkuat pembelajaran dengan cara pembimbingan peserta didik saat praktik kerja lapangan.

Penyelenggaraan KP merupakan bagian dari pelaksanaan pembelajaran pada Universitas Komputer Indonesia yang melibatkan masyarakat, khususnya dunia kerja, tujuan utamanya selain

untuk memperkuat penguasaan kompetensi teknis sesuai dengan Kompetensi Keahliannya juga dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik menghayati dan mengamalkan untuk menginternalisasi nilai-nilai positif “kedunia kerjaan”, dalam rangka membangun pribadi peserta didik yang berkarakter. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang penguatan Pendidikan Karakter (PKK), khususnya pada Pasal 6 yang menyatakan bahwa “Penyelenggaraan PKK pada satuan Pendidikan jalur Pendidikan Formal dilakukan secara terintegrasi dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Pengintegrasian PKK dalam pelaksanaan KP sangat penting karena diharapkan dapat mendukung dalam membangun dan membekali peserta didik menjadi generasi emas Indonesia Tahun 2045 dengan jiwa Pancasila dalam menghadapi dinamika perubahan di masa depan. Pelaksanaan KP harus dirancang dan dilaksanakan dengan mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter diantaranya adalah nilai-nilai jujur, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, komunikatif, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab.

Dalam rangka melaksanakan kerja praktek ini, mahasiswa memilih pemeliharaan (*Maintenance*) di Workshop Elektronik di PT IKPP, karena dengan pemeliharaan dan menjaga di tempat tersebut akan lebih terawat dan terjaga dengan baik, dan tamu-tamu yang bertamu di Workshop tersebut akan lebih nyaman dan betah ketika berada di Workshop tersebut, dan saat Workshop tersebut akan mengadakan gotong royong sekali dalam seminggu agar Workshop tersebut tetap dalam keadaan bersih. Dengan demikian laporan kerja praktek ini mahasiswa memberi judul “Sistem Maintenance di Workshop Elektronik PT Indah Kiat Pulp & Paper Perawang”.

1.2 Dasar Hukum

- a. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintahan Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas.
- c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan

Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

- d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 159 Tahun 2014 tentang Evaluasi Kurikulum.
- e. Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2015 tentang Pembangunan Sumber Daya Industri.
- f. Inpres Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan dalam Rangka Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia Indonesia.
- g. Permendikbud No. 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- h. Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 36 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Pemagangan di Dalam Negeri.
- i. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter.
- j. Peraturan pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Pendidikan dan pengelolaan Perguruan Tinggi.
- k. Peraturan menteri pendidikan nasional no. 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- l. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

1.3 Tujuan KP

Program KP disusun antara Universitas dan DUDI yang menjadi Institusi/Industri pasangan (IP) dalam pelaksanaan KP untuk memenuhi kebutuhan peserta mahasiswa sebagai peserta KP, sekaligus merupakan wahana berkontribusi bagi DUDI terhadap upaya peningkatan kualitas pendidikan di universitas. Tujuan KP antara lain sebagai berikut :

- a. Memberikan pengalaman kerja langsung (*real*) kepada peserta didik dalam rangka menanamkan (*internalize*) iklim kerja positif yang berorientasi pada peduli mutu proses dan hasil kerja.
- b. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membangun dan mengembangkan kepribadiannya yang berkarakter sesuai dengan nilai-nilai positif yang tumbuh dan diperlukan oleh masyarakat, khususnya di dunia kerja yang ditekuni.
- c. Menanamkan etos kerja yang tinggi bagi peserta didik untuk memasuki dunia kerja sesuai tuntutan pasar kerja global.
- d. Mendekatkan Perguruan Tinggi dengan masyarakat.
- e. Menjadikan mahasiswa agar berkepribadian lebih dewasa dan dapat memperluas wawasan mahasiswa dengan mengembangkan pemikiran dan pola penalaran mahasiswa untuk dapat berpartisipasi dalam memecahkan problem-problem yang di hadapi masyarakat.

1.4 Manfaat KP

1. Manfaat bagi mahasiswa:
 - a. Mampu membuat perbandingan antara ilmu yang diperoleh di perkuliahan secara praktek dan teori dengan kenyataan selama mengikuti Kerja Praktek (KP).
 - b. Menambah wawasan mengenai dunia kerja khususnya berupa pengalaman kerja langsung (*real*) dalam rangka menanamkan iklim kerja positif yang berorientasi pada peduli mutu proses dan hasil kerja.
 - c. Mengembangkan kemampuan sesuai dengan bimbingan/arahan pembimbing industri dan dapat berkontribusi kepada dunia kerja.
 - d. Memperkuat kemampuan produktif sesuai dengan kompetensi keahlian yang dipelajari.
2. Manfaat bagi universitas:

- a. Terjalannya hubungan kerja sama yang saling menguntungkan antara kampus dengan dunia kerja (DUDI).
 - b. Meningkatkan kualitas lulusan melalui pengalaman kerja langsung selama KP.
 - c. Meningkatkan relevansi dan efektivitas program sekolah melalui sinkronisasi kurikulum, proses pembelajaran, *teaching factory*, dan pengembangan sarana dan prasarana praktik berdasarkan hasil pengamatan di tempat KP.
 - d. Merealisasikan program penguatan pendidikan karakter berbasis masyarakat secara terencana dan implementatif, khususnya nilai-nilai karakter budaya industri sebagai salah satu bentuk implementasi Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Peningkatan Pendidikan Karakter.
3. Manfaat bagi dunia kerja:
- a. Dunia Kerja (DUDI) lebih dikenal oleh masyarakat, khususnya masyarakat sekolah sehingga dapat wahana dalam promosi produk.
 - b. Adanya masukan yang positif dan konstruktif dari universitas untuk perkembangan DUDI.
 - c. Dunia Kerja/DUDI dapat mengembangkan proses dan atau produk melalui optimalisasi peserta KP.
 - d. Mendapatkan calon tenaga kerja yang berkualitas sesuai dengan kebutuhannya.
 - e. Meningkatkan citra positif DUDI karena dapat berkontribusi terhadap dunia pendidikan sebagai implementasi dari instruksi Presiden Nomor tahun 2016.

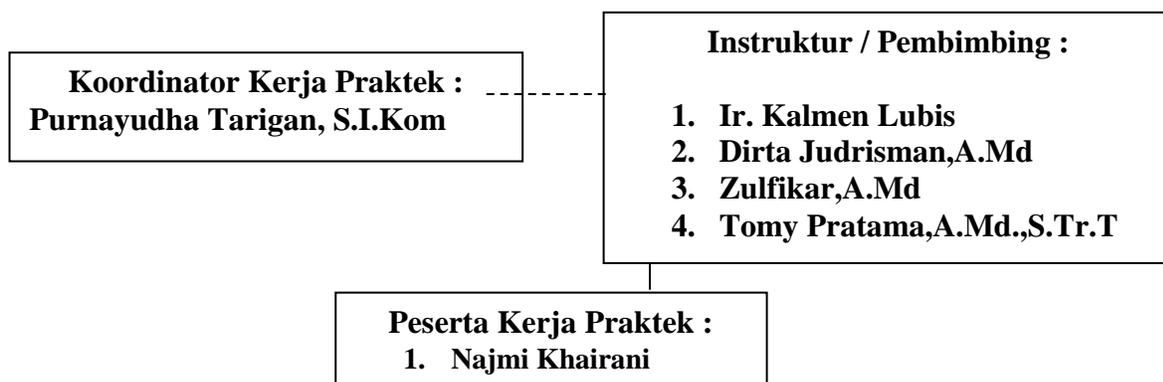
1.5 Ruang Lingkup KP

Pelaksanaan KP mencakup serangkaian fase kegiatan yang membantu mengartikulasikan peran peserta didik, dosen pembimbing, dan pembimbing industri selama proses KP. Ruang Lingkup KP yang diadaptasi dari Hansman (2001) meliputi:

1. Tahap I: Pengamatan

- a. Peserta didik mengamati kinerja (pengetahuan, keterampilan, sikap kerja dan nilai-nilai karakter budaya industri) dari suatu kegiatan di tempat KP, kemudian merencanakan mengartikulusikannya dalam suatu kegiatan nyata/riil.
2. Tahap II: Meniru Tindakan (*Approximating*)
 - a. Peserta didik meniru tindakan berupa keterampilan, sikap kerja dan nilai-nilai karakter budaya industri yang dilakukan oleh pekerja/staf DUDI/ pembimbing industri. Peserta didik mencoba kegiatan yang memungkinkan membandingkan apa mereka lakukan dengan dilakukan oleh ahli.
3. Tahap III: Kerja dengan Bantuan dan Pengawasan
 - a. Peserta didik mulai bekerja/beroperasi secara lebih rinci di bawah pengawasan dan bantuan pembimbing industri. Mereka bekerja sesuai dengan standar tempat kerja. Kemampuan peserta didik melalui bantuan ahli atau pembimbing industri.
4. Tahap IV: Bekerja Mandiri (*Self-directed Learning*)
 - a. Peserta didik hanya minta bantuan jika diperlukan. Peserta didik mencoba tindakan nyata berupa keterampilan, sikap kerja dan nilai-nilai karakter budaya industri di dunia kerja (DUDI), namun tetap membatasi dirinya untuk lingkup tindakan dilapangan yang dipahami. Peserta didik melakukan tugas yang sebenarnya dan hanya mencari bantuan bila di perlukan dari ahli.
5. Tahap V: Aktualisasi dan Eksplorasi
 - a. Peserta didik melakukan aktualisasi dan eksplorasi dalam penerapan pengetahuan, keterampilan, sikap kerja dan nilai-nilai karakter budaya industri yang sudah dimiliki. Dalam tahap ini peserta didik memberikan tanggapan terhadap pengembangan metode kerja, prosedur kerja, formula dan lain-lain yang digunakan di dunia kerja/DUDI.
 - b. kerja/DUDI.

1.6 Struktur Unit PKL



1.7 JAM KERJA

Tabel 1. 1 Jam Kerja

Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
Masuk pagi 07.00-11.00 WIB	Masuk pagi 07.00-11.00 WIB	Masuk pagi 07.00-11.00 WIB	Masuk pagi 07.00-11.00 WIB	Masuk pagi 07.00-11.30 WIB
Istirahat Siang 11.00-13.00	Istirahat Siang 11.00-13.00	Istirahat Siang 11.00-13.00	Istirahat Siang 11.00-13.00	Istirahat Siang 11.30-13.30
Masuk Siang 13.00-17.00	Masuk Siang 13.00-17.00	Masuk Siang 13.00-17.00	Masuk Siang 13.00-17.00	Masuk Siang 13.30-17.00